



## Hindun.. Muslimah Pertama yang Terkena Hukuman di Prancis Karena Cadar

Diposting Minggu, 22-01-2012 | 22:59:54 WIB



Seorang Muslimah bernama Hindun Ahmas (32 tahun) adalah wanita muslim pertama yang menghadapi penjara hingga dua tahun, karena mengenakan cadar (niqab) di Perancis. Itu setelah putusan hakim di Paris mengharuskannya tunduk kepada "siklus kewarganegaraan", sebagai realisasi mereka tentang hak-hak dan kewajiban sebagai warga sipil Prancis.

Koran Inggris "Daily Mail" hari Selasa menulis bahwa Hindun ditangkap karena mengenakan cadar di luar Istana Elysee pada 11 April, dan dihukum oleh hakim kemarin, untuk penerapan undang-undang "siklus kewarganegaraan".

Surat kabar itu menambahkan: Hindun tidak diperbolehkan untuk memasuki Pengadilan Pidana di pinggiran kota Paris, karena menolak untuk melepas cadarnya ketika memasuki pengadilan.

Menurut koran itu, hakim Gil Davis memutuskan Hindun dihukum dua tahun penjara dan denda hingga 27 ribu poundsterling.



Surat kabar itu mengutip pernyataan Hindun: "Tidak dialog untuk penghapusan cadar, aku tidak akan melepasnya, dan hakimlah yagn seharusnya belajar dalam masalah kewarganegaraan."

Ditambahkan, bahwa Hindun di masa lalu pernah menolak membayar denda 100 poundsterling, karena mengenakan cadar pada kesempatan lain, dan mengumumkan akan membawa kasus itu Pengadilan HAM Eropa.

Hindun Ahmas juga mengajak juga wanita Prancis asal Maroko, Kanzah Daridir untuk kampanye, "Jangan sentuh aturanku" untuk menghadapi tekanan terhadap cadar di Prancis. Perlu dicatat, bahwa Ms. Daridir adalah wanita yang mencalonkan diri sebagai presiden di Perancis.

Dalam pandangan DailyMail, jika penahanan Hindun Ahmas karena memakai cadar telah selesai, hal ini akan menjadi kasus pertama kali, yang dapat menandai awal dari kampanye global, bagi umat Islam untuk mendapatkan hak-hak mereka.

[Muslimdaily.net]

Ayman Hassan - [www.muslim.net](http://www.muslim.net)



Sign Up to see what your friends like.

Promosikan produk anda voa-islam.com hanya Rp 10.000/hari atau Rp 250.000/bulan

Share this post..



FOLLOW US ON  
twitter

<http://twitter.com/voaislam>



VOA-ISLAM  
on english section

[english.voa-islam.com](http://english.voa-islam.com)



JOIN OUR  
Facebook group

[click here](#)



New Spirit  
RSS AVAILABLE



Search Articles

Home | About Us | Advertisement | Be Our Partner | Kirim Naskah

**KONTAK REDAKSI:** Telp: 021-2640.1004, sms: 08777.9060700 - 0813.2058.2868, email: [redaksi@voa-islam.com](mailto:redaksi@voa-islam.com). Kami membuka peluang dakwah bil-qalam. Naskah berita, artikel dan opini yang sesuai dengan misi dan visi voa-islam.com akan dipublikasikan non komersial, semoga menjadi amal shalih.